

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif dimana hasil dari penelitian ini tidaklah bersifat tetap, akan tetapi masih dapat berkembang pada penelitian selanjutnya. Yang bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap kemajuan usaha dagang di pasar Gamping . Penulis memilih pasar di daerah ini karena di Kabupaten Sleman memiliki 6 pasar terbesar dan salah satunya adalah pasar gamping, selain itu juga didukung dengan jumlah penduduk muslim yang cukup banyak.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di pasar Gamping kelurahan Ambarketawang . Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan metode snowball sampling, dimana dalam metode ini meminta informasi dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya, demikian secara terus menerus hingga seluruh kebutuhan sampel penelitian dapat terpenuhi, yang pada awalnya jumlah sampel kecil, semakin lama semakin besar.

Penentuan jumlah sampel didalam penelitian ini yakni dengan key informan yaitu pedagang yang ada di pasar Gamping. Dalam penelitian ini mengambil sepuluh key informan. Pengambilan sampel dirasa sudah mencukupi karena menurut hemat penulis jawaban dan sampel sudah dapat mewakili jawaban dari populasi yang ada. (Sugiono, 2016)

C. Teknik Pengumpulan data

Di dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data awal untuk mengetahui keadaan para pedagang di pasar Gamping sebelum dilakukan pengisian kuisisioner dan juga wawancara. Selain itu dokumentasi meliputi pengabdian kegiatan atau data dalam bentuk foto yang kemudian dapat dijadikan sebagai bukti bahwasanya penelitian ini dilakukan secara nyata atau survei lapangan.

2. Kuisisioner

berupa data pertanyaan yang tertulis kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Kegunaan dari kuisisioner yakni untuk mengetahui penerapan etika bisnis islam oleh para pedagang secara umum, kemudian untuk Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan (Arikunto, 2010), dan mendapatkan data yang lebih banyak dan dapat mengetahui penerapan etika bisnis islam secara luas maka digunakan teknik wawancara.

3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi dari narasumber tersebut (Arikunto, 2010). Wawancara sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber. Dalam wawancara ada 2 teknik yang digunakan yakni wawancara terstruktur,

wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sehingga semua responden akan mendapat pertanyaan yang sama. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak memiliki daftar pertanyaan atau belum disusun sebelumnya.

Menggunakan teknik wawancara tentunya akan lebih banyak mendapatkan informasi tentang penerapan etika bisnis islam oleh para pedagang di pasar Gamping.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yakni :

- a) Sumber Data Primer, yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. (Sugiono, 2016) Didalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah masyarakat yang mempunyai profesi sebagai pedagang di pasar Gamping.
- b) Sumber Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. (Sugiono, 2016) Adapun data sekunder dalam penelitian ini yakni dokumentasi dan juga kuisisioner yang di berikan kepada masyarakat pedagang di pasar Gamping.

E. Keabsahan dan kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian penulis menggunakan teknik triangulasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini menulis menggabungkan dan membandingkan hasil wawancara yang menggunakan parameter lebih banyak dan mendalam dengan kuisisioner yang

mempunyai data atau responden lebih banyak, kemudian penulis menjabarkan hasil penelitian sehingga menjadi uraian yang rinci, jelas, sistematis dan terpercaya.

F. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis di lapangan yakni dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dalam menganalisa data penulis akan merangkum, memilih hal – hal yng pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema ataupun polanya, kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.